

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada temuan penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan terkait pengaruh pendidikan kesehatan dengan media alat peraga sederhana terhadap pengetahuan tentang bahaya merokok pada remaja kelas X di SMK Pembangunan Nasional Purwodadi, ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data didapatkan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan hasil *pretest* kelompok eksperimen mempunyai nilai mean 10,31 dan hasil *posttest* mempunyai nilai mean 17,23 yang berarti ada peningkatan pengetahuan signifikan pada kelompok yang diberikan intervensi. Sedangkan *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol mempunyai nilai mean 9,83 yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara pretest serta posttest kelompok kontrol.
2. Hasil Uji *Paired Simple t-test* diperoleh nilai *p-value* 0,001. Karena *p-value* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan ada pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan pada kelompok intervensi.
3. Hasil Uji Wilcoxon menghasilkan nilai *p-value* sebesar 0,876. Oleh karena *p-value* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Oleh karena itu, kesimpulan yang diperoleh adalah tidak adanya pengaruh signifikan terhadap pengetahuan pada kelompok kontrol.

B. Saran

1. Kajian Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya referensi ilmiah mengenai efektivitas pendidikan kesehatan dengan memanfaatkan media alat peraga sederhana pada peningkatan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok. Selain itu, hasil penelitian ini bisa digunakan dalam pengembangan penelitian selanjutnya mengenai penggunaan berbagai media edukasi kesehatan yang inovatif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, maupun perilaku hidup sehat pada remaja.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan pihak sekolah mampu menjadikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok sebagai program edukasi yang dilaksanakan secara rutin. Penggunaan media alat peraga sederhana bisa dipertimbangkan menjadi suatu metode belajar yang menarik untuk peningkatan pengetahuan peserta didik mengenai dampak buruk merokok.

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan mampu berperan aktif untuk memberi edukasi mengenai bahaya merokok kepada remaja. Media alat peraga sederhana dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian informasi kesehatan yang lebih mudah dipahami

sehingga dapat meningkatkan kesadaran untuk menghindari perilaku merokok.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya dianjurkan melaksanakan penelitian menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak serta melibatkan sejumlah sekolah, sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasikan. Selain itu, peneliti mampu mengukur bukan cuma pengetahuan, tetapi juga respon, serta merokok, serta membandingkan efektivitas media alat peraga sederhana dengan media edukasi lainnya seperti video animasi, media digital, atau aplikasi berbasis teknologi.